

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan intelektual anak, begitu juga halnya dengan pelajaran IPA. Pelajaran IPA diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Dimana IPA merupakan satu kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja, akan tetapi juga mencakup pengetahuan berupa keterampilan dalam hal melakukan percobaan dan membuktikan secara langsung. Pelajaran IPA berhubungan dengan bahan pelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri dan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Pelajaran IPA terdiri dari berbagai kegiatan dan konsep yang berhubungan dengan alam sekitar, baik makhluk hidup dan tidak hidup. Pembelajaran IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Tercapainya suatu tujuan belajar yang diterapkan tersebut merupakan suatu gambaran keberhasilan seorang guru dalam mentransfer pengetahuannya kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif guru yang mampu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Motivasi belajar siswa berasal dari dua motivasi yaitu dari dalam diri siswa (intrinsik) dan berasal dari luar siswa (ekstrinsik). Untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik sangat banyak pengaruhnya dari luar, misalnya model mengajar yang menyenangkan, fasilitas yang menunjang, dan media pembelajaran yang menarik.

Sebagai tenaga pendidik dituntut kompetensinya yang berupa kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam pengajaran dikenal beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru. salah satunya adalah memberi penguatan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa , contohnya “coba, kamu pasti bisa”. Perkataan tersebut adalah suatu keterampilan yang digunakan untuk memberikan umpan balik pada siswa. Penguatan yang diberikan akan dapat meningkatkan semangat dan keinginan dalam kegiatan belajar karena pemberian penguatan berupa pujian yang akan membesarkan hati siswa dapat meningkatkan gairah dalam belajar.

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila dalam mempelajarinya menggunakan model *Prediction Guide* (tebak pelajaran) karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pertemuan, siswa diminta untuk membuat prediksi yang muncul sesuai dengan materi yang disampaikan guru jadi siswa tidak akan diam saja dan hanya memperhatikan guru

pada saat menjelaskan, dengan hal ini siswa juga akan dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya tersebut jadi siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak guru yang tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dimana guru hanya cenderung menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah, sehingga kegiatan belajar mengajar terkesan membosankan dan tidak mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Melalui observasi yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dimana dari 32 siswa terdapat 20 (62,5%) siswa yang memiliki kriteria penilaian yang memiliki “motivasi rendah” 10 (31,25%) siswa yang memiliki kriteria “motivasi rendah” dan hanya 2 (6,25%) siswa yang memiliki kriteria “motivasi tinggi”. Oleh karena itu siswa kurang merespon, kurang menanggapi dan siswa cenderung diam saja tidak bereaksi untuk bertanya.

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengelolah kelas dengan baik, karena hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal, dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas berkedudukan penting, namun banyak aspek pengelolaan kelas yang diabaikan guru sehingga hal itu mempunyai efek negatif terhadap proses belajar siswa baik dari menurunnya motivasi belajar siswa, menurunnya kedisiplinan murid, serta hal-hal yang tidak diharapkan. Dengan demikian dalam proses mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan

untuk diberikan kepada muridnya, tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memanager/mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, maka guru harus memiliki keahlian dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Karena mata pelajaran IPA terdiri dari berbagai kegiatan dan berhubungan dengan alam sekitar juga mempelajari tentang alam. Atas dasar itulah peneliti mengembangkan model pembelajaran *Prediction Guide* (tebak pelajaran) merupakan salah satu alternatif yang diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari guru menyampaikan pokok dari materi lalu mintalah kepada siswa untuk menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksi muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, Selama proses pembelajaran siswa diminta menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, lalu diakhir pelajaran tanyakan berapa tebakan mereka yang benar. Sehingga siswa lebih aktif dan semangat untuk melakukan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan agar memperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian, siswa harus aktif dalam pembelajaran berlangsung. Agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa aktif, maka pembelajaran yang berpusat kepada guru harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran berbeda dengan

siswa yang pasif yang hanya menjadi pendengar ceramah guru. siswa yang aktif tidak hanya berkembang aspek kognitifnya saja, tapi juga afektif dan psikomotoriknya. Dari segi pemerolehan konsep materi, pemahaman yang diperoleh siswa yang aktif juga akan lebih baik. Selain itu, siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan karena mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memnuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Dari masalah-masalah yang telah dikemukakan diatas, maka guru SD perlu melakukan perbaikan proses pengajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Prediction Guide* (tebak pelajaran) yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Banyak sekali model atau metode pembelajaran yang bisa diterapkan, sehingga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi IPA secara menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Melihat kenyataan masih rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA (Sains) materi sumber daya alam
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan hanya menggunakan metode ceramah
3. Pengelolaan kelas yang tidak baik mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas
4. Guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan terutama pada mata pelajaran IPA
5. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran
6. Kurangnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih jelas dan terarah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Di Kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017 ”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Dengan Menggunakan Model *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sumber Daya Alam di Kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017 ?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* (tebak Pelajaran) pada mata pelajaran IPa di Kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017 .

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Model *Prediction Guide* sehingga siswa dapat lebih memahami konsep yang di pelajari.

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru, dalam rangka mengkaji persoalan-persoalan pendidikan yang ada di Sekolah Dasar pada umumnya dan di kelas khususnya menentukan model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran IPA. Serta memudahkan guru dalam mengajar, karena siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah dengan guru untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran IPA.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir peneliti guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* pada proses belajar mengajar berlangsung.

Peneliti akan memiliki dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sama di masa mendatang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.